

Pemerintah Didesak Galang Kekuatan Dunia

Dari Halaman 1

hebat lagi, dengan menggalang semua kekuatan negara-negara di dunia. Mulai dari negara Asia, negara Islam, bahwa ini tidak bisa lagi dibiarkan, harus dihentikan," kata Ketua Panitia Aksi, Zaitun Rasmin. Rasmin mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada Presiden Prabowo Subianto yang terus menyatakan dukungannya kepada Palestina. Menurut dia, pemerintah RI selama ini terbukti memiliki sikap mendukung Palestina. Dia berharap pemerintah Indonesia bisa terus menjadi inisiator membangun kekuatan dunia. "Kami terima kasih pada Presiden Prabowo

yang sangat peduli, dan tentu telah mengizinkan para menternya untuk hadir di sini, mewakili beliau, menyatakan komitmen untuk menghentikan genosida, menghentikan pembantaian dan pelaparan massal tersebut," katanya. Sementara dalam pidatonya, Fadli menilai serangan Israel ke Gaza sebagai bentuk kekejaman dan menyebut pihak yang membela perbuatan Israel tidak bermoral. Menurut Fadli, pemerintah Indonesia tidak akan berhenti menyoarakan kemerdekaan Palestina dan akan terus memberikan bantuan kepada warga di Gaza. "Kita semua harus terus mendukung, membantu dengan cara kita, termasuk bantuan-bantuan kemanusiaan, bantuan yang akan segera dikirim 10 ribu ton beras, kemudian bantuan-

2.123 Pesonel Gabungan Lakukan Pengamanan

Dari Halaman 1

"Kami dari Polres Metro Jakarta Pusat bersama jajaran Polda Metro Jaya dan polsek se-Jakarta Pusat telah menyiapkan pengamanan maksimal dengan total 2.123 personel gabungan," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Susatyo Purnomo Condoro yang memimpin apel pengamanan, Minggu (3/8). "Seluruh petugas pengamanan tidak dibekali

senjata api. Ini adalah bentuk komitmen kami untuk menjaga suasana damai, sejuk, dan kondusif selama kegiatan berlangsung," ujarnya. "Kami mengajak seluruh peserta aksi untuk menyampaikan aspirasi secara tertib, damai, dan tidak melakukan perusakan terhadap taman atau fasilitas umum lainnya," kata Kombes Susatyo. "Jaga kebersihan area dan hormati hak pengguna jalan lainnya. Kami hadir bukan hanya untuk menjaga keamanan, tapi juga memberi-

Menlu: Indonesia Akan Kirim 10 Ribu Ton Beras

Dari Halaman 1

kan bantuan makanan 10 ribu ton beras dalam waktu dekat ke Palestina," kata Sugiono. "Ratusan miliar rupiah, jutaan dolar, sudah terkirim ke sana selama beberapa lama ini." "4.400 ton bantuan logistik sudah terkirim ke sana. Oleh karena itu, dan ini merupakan bentuk dan wujud dari aksi nyata yang kita sebagai bangsa Indonesia lakukan," katanya. Dalam acara yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Aliansi Rakyat Indonesia Bela Palestina (ARI-BP) tersebut, Sugiono menegaskan

bahwa kepedulian Indonesia kepada Palestina adalah didasari rasa kemanusiaan. Sugiono juga menegaskan bahwa Indonesia terus dan selalu memperjuangkan kemerdekaan Palestina. Ia turut menyampaikan pesan kepada warga Palestina terutama di Gaza, bahwa mereka tidaklah sendirian. "Kepada mereka, kami ingin menyampaikan saudara-saudaraku di Gaza dan di Palestina, kalian tidak sendiri, kalian akan selalu diingat, kalian akan selalu diperjuangkan, kalian akan selalu diperhatikan oleh seluruh rakyat Indonesia," kata Sugiono. "Kita memiliki hubungan batin yang dalam dan kita ingin kalian bisa merasakan kemerdekaan

Di Jembatan Harbour Sydney, Puluhan Ribu

Dari Halaman 1

langsung hampir dua tahun sejak konflik Gaza meletus, yang menurut otoritas Palestina telah menewaskan lebih dari 60 ribu orang. Pemerintah dan organisasi kemanusiaan internasional juga memperingatkan kekurangan pangan telah menyebabkan kelaparan meluas di wilayah tersebut. Sejumlah peserta membawa panci dan wajan sebagai simbol kelaparan. "Cukup sudah," kata Doug, seorang pria berusia 60-an yang turut dalam aksi, melansir Reuters. "Saat orang-orang dari seluruh dunia bersatu dan bersuara, maka kejahatan bisa dikalahkan." Peserta aksi datang dari berbagai kalangan, mulai dari lansia hingga keluarga dengan anak kecil. Pendiri WikiLeaks, Julian Assange, turut hadir dalam kerumunan. Banyak peserta membawa

payung, beberapa mengibarkan bendera Palestina dan meneriakkan slogan "Kami semua Palestina". Sebelum aksi berlangsung, polisi dan Pemerintah Negara Bagian New South Wales sempat mencoba melarang penggunaan Jembatan Harbour sebagai lokasi unjuk rasa dengan alasan keamanan dan gangguan lalu lintas. Namun, Mahkamah Agung negara bagian memutuskan bahwa aksi tetap boleh digelar di lokasi tersebut. Pihak kepolisian menyatakan telah mengerahkan ratusan personel dan mengimbau agar aksi berjalan secara damai. Polisi juga hadir di Melbourne, tempat aksi serupa digelar pada hari yang sama. Dalam beberapa pekan terakhir, tekanan diplomatik terhadap Israel semakin meningkat. Prancis dan Kanada menyatakan akan mengukui negara Palestina, sementara Inggris mengatakan akan melakukan hal yang sama kecuali Israel segera menangani krisis kemanusiaan dan me-

Pesawat Latih Jatuh di Ciampea

Dari Halaman 1

diterima. "Informasi sementara, beliau sampai di RS meninggal, tapi teman yang satunya luka berat," kata I Nyoman saat ditanya soal korban insiden

pesawat latihan tersebut. Dia menyebut korban baik meninggal dunia maupun luka-luka dibawa ke rumah sakit di kawasan Atang Sanjaya, Bogor. Dari informasi awal, pesawat latihan jatuh di Ciampea terjadi pukul 10.00 WIB, saat se-

Negara Uni Eropa Embargo Senjata ke Israel

Dari Halaman 1

mengumumkan embargo senjata ini saat sidang pemerintah pada Kamis (31/7). Slovenia adalah negara Eropa pertama yang melarang impor, ekspor dan transit senjata ke dan dari Israel," demikian pernyataan resmi pemerintah Slovenia, Jumat, dikutip Al Jazeera. Dalam rilis itu, mereka menyebut setiap negara wajib mengambil tindakan. bahkan bila perlu lebih maju dari yang lain, karena agresi yang menghancurkan dan bantuan kemanusiaan yang ditolak masuk ke Gaza. Lebih lanjut, Slovenia menegaskan mereka mengambil langkah ini secara independen karena

Uni Eropa dianggap tak sanggup menerapkan kebijakan konkret terhadap Israel karena alasan perpecahan dan perselisihan internal. Sejak Israel melancarkan agresi ke Palestina, Slovenia merupakan salah satu negara yang langsung menentang tindakan pemerintahan Benjamin Netanyahu. Pada awal Juli, Slovenia melarang dua menteri sayap kanan Israel Itamar Ben Gvir dan Bezalel Smotrich memasuki negara tersebut. Mereka juga menyebut kedua orang itu sebagai "persona non grata." Pemerintah Slovenia menuding menteri sayap kanan Netanyahu itu menghasut kekerasan ekstrem dan melakukan pelanggaran serius terhadap

Harga Sebuah Taman dan Kota yang Lupa Prioritas

Dari Halaman 1

berjuang dalam kubangan banjir, sekolah yang rusak, dan jalanan yang berlubang. Apakah harga sebuah taman memang semahal itu? Apakah kita, sebagai kota, pernah membimbang dengan jujur biaya sosial yang dibayarkan demi satu proyek monumental? Atau kita hanya sedang menikmatil ilusi Pembangunan di saat infrastruktur dasar dibiarkan kupak-kapik dan pelayanan publik makin menjauh dari nalar keadilan? Mari kita uji kenyataan. Dengan anggaran sebesar itu, Pemerintah Kota Medan sejatinya bisa membangun fasilitas publik yang lebih menyuntut kebutuhan rakyat. Jika membangun satu unit sekolah dasar berikut operasionalnya selama dua tahun membutuhkan biaya sekitar Rp500 juta, maka dengan Rp600 miliar, Pemkot bisa membangun 1.200 unit sekolah SD baru. Atau, bila biaya perbaikan drainase perkotaan mencapai Rp5 miliar per kilometer, maka 120 kilometer drainase bisa diperbaiki untuk mengurangi genangan dan banjir yang saban hujan melumpuhkan kota. Dan jika membangun satu rumah sakit tipe

D memerlukan sekitar Rp30 miliar, maka paling tidak 20 rumah sakit baru dapat dibangun. Ini bisa menjadi sebuah loncatan besar dalam memperluas akses layanan kesehatan bagi warga Medan, dari pusat kota hingga ke pinggiran. Belum lagi jika dana itu dialihkan untuk program beasiswa pendidikan dan pelatihan kerja. Berapa banyak generasi muda yang hari ini terhambat biaya dan sulitnya akses ke dunia kerja akan terbantu? Tapi alih-alih menjawab kebutuhan itu, kita justru memilih membangun taman bawah tanah, memasang lift bermerek, menyalakan lampu dekoratif, dan menyusun pola paving block yang diklaim berstandar heritage. Lalu kita menyebut ini revitalisasi. Tapi revitalisasi untuk siapa? Di Medan Labuhan dan Marelan, jalan lingkungan rusak parah. Di sekolah-sekolah pinggiran, kursi reyot dan toilet mampet jadi pemandangan sehari-hari. Di Tembung dan Helvetia, banjir datang tak kenal musim. Di pusat kota, lampu sorot menyinarin bunga-bunga beton, sementara di sisi lain kota, warga bahkan kesulitan mengakses air bersih. Itulah ketimpangan yang sedang kita pelihara. Bukan karena kita tak punya uang, tapi karena kita salah memilih

bantuan dari masyarakat Indonesia yang terus mengalir dari waktu ke waktu, dari hari ke hari," ujar dia. Menlu Sugiono menegaskan dukungan pemerintah RI terhadap kemerdekaan Palestina. Dia menyebut Indonesia akan selalu memperjuangkan Palestina. Menurut dia, pemerintah Indonesia selama ini terus menyoarakan dukungan kepada Palestina di berbagai forum internasional. Bukan hanya dukungan moril, Indonesia kata Sugiono juga terus memberikan dukungan materil. "Saudara-saudaraku di Gaza dan di Palestina. Kalian tidak sendiri, kalian akan selalu diingat, kalian akan selalu diperjuangkan, kalian akan selalu diperhatikan oleh seluruh rakyat Indonesia," ucap Sugiono.(cnni/js)

kan pelayanan kepada masyarakat," lanjutnya. Kombes Susatyo juga meminta masyarakat untuk menghindari kawasan Monas demi mencegah penumpukan maupun kemacetan lalu lintas akibat keberadaan aksi tersebut. Diberitakan detikcom pada Minggu (3/8), Susatyo juga menjelaskan pihaknya telah menyediakan kantong parkir di sejumlah titik bagi massa aksi. Termasuk juga fasilitas medis yang disediakan oleh pihak kepolisian.(cnni/js)

seperti yang juga kami rasakan," lanjutnya, seperti diberitakan detikcom pada Minggu (3/8). Menlu juga menyebut Presiden Prabowo terus melakukan diplomasi agar negara-negara lain ikut mendukung kemerdekaan Palestina. Dia menyebut isu Palestina selalu dibawa dalam forum-forum internasional oleh Indonesia. "Bangsa Indonesia tidak mau penjajahan ada di atas dunia. Oleh karena itu, dengan keterpangilan yang sama, kita semua hadir di lapangan ini," kata Sugiono. "Pemerintah Republik Indonesia akan terus memperjuangkan kemerdekaan negara Palestina."(cnni/js)

nyepakati gencatan senjata. Israel mengkritik keputusan tersebut sebagai bentuk dukungan terhadap Hamas, kelompok yang menguasai Gaza dan memulai konflik dengan serangan pada Oktober 2023. Israel membantah sengaja membuat warga kelaparan dan menuding Hamas mencuri bantuan. Perdana Menteri Australia Anthony Albanese mendukung solusi dua negara. Ia juga menyatakan penolakan bantuan dan jatuhnya korban sipil di Gaza "tidak bisa dibenarkan maupun diabaikan". Namun, hingga kini, Australia belum secara resmi mengakui negara Palestina. Therese Curtis, seorang peserta aksi berusia 80-an, mengatakan ia merasa memiliki hak atas layanan kesehatan yang layak di Australia. "Tapi orang-orang di Palestina rumah sakitnya dibom, mereka tidak mendapatkan perawatan dasar. Saya turun ke jalan khusus untuk itu," ujarnya.

dang latihan. Pesawat itu disebut milik FASI (Federasi Aerosport Seluruh Indonesia). I Nyoman belum bisa memastikan penyebab jatuhnya pesawat tersebut. Namun dia berkata sebelum terbang, pesawat itu telah diinspeksi dan dinyatakan dalam kondisi bagus.(cnni/js)

hak asasi manusia warga Palestina. Jauh sebelum itu, tepatnya pada Juni 2024, Slovenia mengakui Negara Palestina dengan mengeluarkan dekret. Langkah terbaru Slovenia bisa membuat Israel semakin terjepit usai dua negara Eropa yang punya kekuatan signifikan Inggris dan Prancis hendak mengakui Palestina pada September mendatang. Sederet tekanan negara Eropa itu sebagai bentuk kekhawatiran atas agresi brutal tanpa henti Israel di Palestina. Imbas agresi Israel, lebih dari 60.000 warga di Palestina tewas, ratusan ribu rumah dan fasilitas sipil hancur, dan jutaan orang terpaksa mengungsi.(cnni/js)

prioritas. Pembangunan seharusnya dimulai dari kebutuhan yang paling dasar, dari bawah, dari pinggiran, dari hidup yang nyata. Tapi Lapangan Merdeka justru berubah menjadi simbol baru tentang bagaimana kekuasaan lebih memilih untuk dilihat daripada untuk menyentuh. Revitalisasi yang sejati adalah ketika uang rakyat kembali kepada rakyat. Bukan dalam bentuk taman pamer yang indah di atas brosur, melainkan dalam rupa pelayanan publik yang merata. Bukan ruang pamer bawah tanah yang dikurasi, tapi ruang hidup yang terbuka untuk semua. Jika kita ingin kota ini benar-benar merdeka, maka merdekakan dulu cara berpikir kita: dari ketergantungan pada citra, dari keinginan untuk mengesankan, dan dari godaan untuk menguntungkan gelintir pihak. Kota bukan panggung, melainkan rumah. Dan rumah harus memberi tempat bagi semua, bukan hanya bagi tamu kehormatan. Rp 600 miliar bukan sekadar soal uang. Ia adalah soal pilihan. Dan pilihan itu hari ini, sayangnya, tidak berpihak pada rakyat yang seharusnya menjadi pemilik sejati kota ini. (*)

Bobby Kejar Target

Dari Halaman 1

mendorong seluruh pihak terkait untuk memperkuat berkolaborasi. Untuk Sumut ditargetkan akan berdiri 1.700 unit dapur SPPG, saat ini sudah beroperasi 77 dapur SPPG, dan hingga akhir tahun 2025 ditargetkan terbangun 200 dapur SPPG.

Hal tersebut disampaikan Bobby Nasution, saat peninjauan dapur SPPG Desa Cempedak Lobang, Seirampah, Serdangbedagai (Sergai), Rabu (30/7/2025). Saat ini, di Sumut sudah ada 77 dapur SPPG yang telah beroperasi melayani penyediaan makanan bergizi gratis (MBG).

Menurut Bobby, perkembangan pendirian SPPG di Sumut saat ini berjalan cepat dan lancar. "Namun ini membutuhkan kerja sama seluruh stakeholder, tidak terlepas dari peran Forkopimda juga, kolaborasi ini penting," kata Bobby.

Selain memberikan anak makanan bergizi gratis, program MBG juga membuka banyak lapangan pekerjaan. "Dan ini jadi salah satu poin penting untuk kegiatan ekonomi di daerah, karena manfaatnya selain untuk gizi anak, manfaat ekonominya sangat luar biasa, tadi saya lihat ibu-ibu ada jadi bagian SPPG, bekerja," kata Bobby.

Bobby melanjutkan, MBG adalah modal bangsa Indonesia untuk menuju Indonesia Emas 2045. Menurutnya untuk mendapatkan generasi emas, persiapannya harus dilakukan jauh-jauh waktu

"Bukan dimulai 2044 atau 2040, tapi dimulai dari sekarang, karena 2045 kita sudah memiliki SDM yang cukup, kita harus punya SDM yang potensial," ucap Bobby.

Kepala Kantor Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi mengatakan, program MBG bukan berasal dari lamunan Presiden Prabowo Subianto. Program ini telah memiliki naskah akademik yang ditulis belasan tahun lalu. MBG pun telah dilakukan di 105 negara.

"Kita mungkin terlambat 120 tahun dari Inggris, bahkan India, yang pendapatan perkapitanya setengah kita, suda bikin MBG dari 30 tahun lalu," kata Hasan.

Dengan MBG perputaran perekonomian Sumut akan bertambah sebanyak Rp17 triliun. Di Sumut ditargetkan akan berdiri 1.700 SPPG. Satu dapur SPPG dapat melayani sekitar 3.000 anak akan menghabiskan anggaran sebesar Rp10 miliar.

"MBG membuka lapangan pekerjaan, membuat anak-anak dapat makanan, dan membuat ibu-ibu bekerja," kata Deputi Sistem dan Tata Kelola Badan Gizi Nasional Tigor Pangaribuan.

Siswa Senang Dapat MBG

Sebelum meninjau dapur SPPG, rombongan meninjau pemberian MBG di SMA Negeri 1 Seirampah, Serdangbedagai. Pada kesempatan tersebut, para siswa menyampaikan perasaannya lantaran mendapat MBG. Di SMAN 1 Seirampah, pembagian MBG sudah dimulai sejak dua minggu lalu.

Siswa SMAN 1 Sei Rampah Sabda Ananta Sinulingga mengatakan, dirinya sangat terbantu akan adanya MBG dari pemerintah. Hal tersebut mengurangi pengeluaran orang tuanya.

"Terbantu, orang tua juga terbantu, kami senang mendapat MBG, apalagi menunya juga enak," kata Sabda.

Selain Sabda, siswa lain bernama Louis Manurung juga mengungkapkan rasa senang. Menurutnya, selama dua minggu berjalan, menu yang diberikan sangat layak dan enak.

"Senang, menunya enak, kadang ada ayam, ikan, daging juga ada, senang ada MBG ini," kata Louis. ***(A-05)



Indonesia Harus Lebih Aktif

Dari Halaman 1

nyata dan berkelanjutan. Indonesia memiliki sejarah panjang dalam mendukung perjuangan rakyat Palestina. Bung Karno tegas menyatakan bahwa Indonesia tidak akan pernah mengakui Israel sebelum Palestina merdeka. Sikap ini tak hanya warisan sejarah, tetapi juga perintah konstitusi. Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa "kemerdekaan ialah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu penjajahan di atas dunia harus dihapuskan." Maka, pembelaan terhadap Palestina adalah bentuk nyata dari amanat tersebut.

Namun, dalam dunia yang pragmatis dan penuh tarik-menarik kepentingan, idealisme konstitusional harus diterjemahkan dalam strategi yang konkret dan relevan. Pertama, pemerintah Indonesia perlu memainkan peran yang lebih aktif di panggung diplomasi internasional. Dalam forum seperti OKI, GNB, ASEAN, hingga Sidang Umum PBB, Indonesia bisa menjadi motor penggerak resolusi untuk gencatan senjata permanen, perlindungan warga sipil, serta pengakuan negara Palestina sebagai anggota penuh PBB.

Kedua, dukungan terhadap Palestina harus diperluas dari diplomasi politik ke diplomasi kemanusiaan dan pembangunan. Indonesia bisa menggagas program beasiswa khusus untuk pelajar Palestina, mengirim tenaga medis ke Gaza, serta membantu pembangunan rumah sakit atau sekolah. Bantuan yang berkelanjutan jauh lebih strategis daripada respons musiman yang hanya muncul saat konflik memuncak.

Ketiga, Indonesia perlu mempertahankan posisi prinsipil: tidak membuka hubungan diplomatik dengan Israel selama pendudukan atas Palestina masih berlangsung. Di tengah tren normalisasi yang dilakukan sejumlah negara, ketegasan Indonesia menjadi simbol penting bagi bangsa-bangsa yang tetap menjunjung keadilan. Membuka hubungan tanpa syarat kemerdekaan Palestina hanya akan memperpanjang penderitaan rakyat Palestina.

Keempat, isu Palestina perlu terus digaungkan di ruang publik dalam negeri. Kampanye solidaritas tidak cukup melalui donasi atau unjuk rasa sesaat. Isu ini perlu diintegrasikan ke dalam pendidikan, media, dan diskursus publik agar generasi muda memahami bahwa perjuangan Palestina bukan sekadar isu agama, tetapi soal hak asasi manusia dan martabat kemanusiaan.

Terakhir, Indonesia dapat memperkuat hubungan bilateral dengan otoritas Palestina, baik melalui kerja sama antar-pemerintah maupun diplomasi masyarakat. Pertukaran pelajar, kolaborasi jurnalis, dan program budaya dapat mempererat hubungan emosional antara rakyat Indonesia dan Palestina.

Kemerdekaan Palestina adalah ujian bagi keberpihakan kita terhadap nilai-nilai universal. Ia adalah cermin dari konsistensi antara kata dan tindakan, antara prinsip dan realitas. Indonesia, sebagai bangsa yang lahir dari perjuangan melawan penjajahan, memiliki tanggung jawab moral dan historis untuk berdiri di garda terdepan dalam membela bangsa lain yang masih dirampas haknya untuk merdeka.

Kini bukan saatnya berhenti pada slogan. Pemerintah Indonesia harus bergerak lebih berani, lebih strategis, dan lebih bersuara. Palestina menanti bukan hanya simpati, tetapi aksi nyata dari sahabat sejati.